

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis didapat beberapa kesimpulan penelitian yang dapat diungkap sebagai berikut.

1. Tingkat kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa sekolah dasar secara umum berada pada tingkat pencapaian yang tinggi.
2. Tingkat kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa di SD Istiqamah Bandung secara umum berada pada kategori sangat tinggi. Dan tingkat kemampuan menjalin relasi pertemanan yang dicapai oleh siswa SD Darul Hikam Bandung berada pada kategori tinggi.
3. Tingkat pencapaian tertinggi secara keseluruhan pada indikator di setiap aspeknya adalah memiliki keyakinan dalam bergaul, mampu menunjukkan simpati pada teman dan mampu bersaing secara sehat dan tingkat pencapaian yang rendah pada indikator memiliki pengaruh teman, mampu bersosialisasi dan mampu memperlihatkan diri.
4. Tingkat pencapaian tertinggi di SD Istiqamah pada indikator di setiap aspeknya adalah memiliki keyakinan dalam bergaul, mampu menunjukkan simpati pada teman dan mampu bersaing secara sehat dan tingkat pencapaian yang rendah pada indikator memiliki pengaruh teman, mampu bersosialisasi dan mampu memperlihatkan kemampuan diri.

5. Tingkat pencapaian tertinggi di SD Darul Hikam pada indikator di setiap aspeknya adalah tidak mudah terpengaruh bergaul, mampu menunjukkan simpati pada teman dan mampu bersaing secara sehat dan tingkat pencapaian yang rendah pada indikator memiliki pengaruh teman, mampu menerima orang lain dengan terbuka dan mampu memperlihatkan kemampuan diri.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa di SD Istiqamah dan SD Darul Hikam Bandung, yang menunjukkan kebutuhan akan pertemanan adalah fenomena yang umum.
7. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah indikator yang mempunyai tingkat pencapaian yang masih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya.
8. Program yang dikembangkan diarahkan kepada pengembangan dan pemeliharaan kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut.

### **1. Kepala Sekolah**

Secara umum kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa kelas V tahun ajaran 2008/2009 berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dijadikan acuan

bagi sekolah untuk dapat membuat kebijakan yang dapat menciptakan budaya sekolah yang semakin memfasilitasi kemampuan menjalin relasi pertemanan secara khusus.

2. Bagi guru BK/konselor

- a. Program yang dikembangkan masih bersifat hipotetis, sehingga seyogyanya dapat diimplementasikan oleh guru pembimbing/konselor agar dapat diketahui efektivitasnya.
- b. Profil yang terungkap tentang kemampuan siswa dalam menjalin pertemanan dapat dijadikan pertimbangan untuk penyusunan program bimbingan pribadi sosial yang lebih komprehensif.
- c. Mengkomunikasikan informasi tentang kemampuan menjalin relasi pertemanan ini kepada orang tua siswa agar orang tua mengetahui bagaimana tingkatan pencapaian kemampuan menjalin relasi pertemanan anak secara lebih realistis karena akan membantu anak untuk dapat berkembang dan menguasai tugas-tugas perkembangannya lebih optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotesis sehingga akan lebih bermanfaat jika peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai program bimbingan untuk meningkatkan kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa sekolah dasar ini, dapat mengaplikasikan program yang telah dibuat tentunya dengan menganalisis kebutuhan anak yang semakin berkembang.

- b. Perlu melakukan pengkajian yang lebih luas mengenai kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa sekolah dasar ini berdasarkan 1) latar belakang demografis yang bervariasi, 2) latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan kurikulum khusus dari sekolah yang ada, 3) menelaah faktor yang paling mempengaruhi kemampuan menjalin relasi pertemanan ini, dan 4) dengan menggunakan metode, strategi, serta pendekatan penelitian yang beragam.

